

Panduan untuk Pengguna



Organisasi Perburuhan Internasional

SURAKAP

STOP Pekerja Anak

Mendukung Hak-hak Anak Melalui Pendidikan, Seni dan Media



SURAKA

STOP Pekerja Anak

Mendukung Hak-hak Anak melalui Pendidikan,
Seni dan Media

Panduan untuk Pengguna

Organisasi Perburuhan Internasional

Hak Cipta © Organisasi Perburuhan Internasional 2007
Cetakan Pertama, 2007

Publikasi-publikasi International Labour Office memperoleh hak cipta yang dilindungi oleh Protokol 2 Konvensi Hak Cipta Universal. Meskipun demikian, bagian-bagian singkat dari publikasi-publikasi tersebut dapat diproduksi ulang tanpa izin, selama terdapat keterangan mengenai sumbernya. Permohonan mengenai hak reproduksi atau penerjemahan dapat diajukan ke ILO Publications (Rights and Permissions), International Labour Office, CH 1211 Geneva 22, Switzerland. International Labour Office menyambut baik permohonan-permohonan seperti itu.

Organisasi Perburuhan Internasional
"SUARAKAN - Stop Pekerja Anak. Mendukung Hak-hak Anak melalui Pendidikan, Seni dan Media"
Jakarta, Kantor Perburuhan Internasional, 2007

ISBN 978-92-2-820862-7 (print)
978-92-2-820863-4 (pdf)
978-92-2-820864-1 (CD ROM)

Juga tersedia dalam bahasa Inggris: *"SCREAM - Stop Child Labour. Supporting Children's Rights through Education, the Arts and the Media"*

Jakarta, 2007

Penggambaran-penggambaran yang terdapat dalam publikasi-publikasi ILO, yang sesuai dengan praktik-praktik Persatuan Bangsa-Bangsa, dan presentasi materi yang berada didalamnya tidak mewakili pengekspresian opini apapun dari sisi International Labour Office mengenai status hukum negara apa pun, wilayah atau teritori atau otoritasnya, atau mengenai delimitasi batas-batas negara tersebut.

Tanggung jawab atas opini-opini yang diekspresikan dalam artikel, studi dan kontribusi lain yang ditandatangani merupakan tanggung jawab pengarang seorang, dan publikasi tidak mengandung suatu dukungan dari International Labour Office atas opini-opini yang terdapat didalamnya.

Referensi nama perusahaan dan produk-produk komersil dan proses-proses tidak merupakan dukungan dari International Labour Office, dan kegagalan untuk menyebutkan suatu perusahaan, produk komersil atau proses tertentu bukan merupakan tanda ketidaksetujuan.

Publikasi ILO dapat diperoleh melalui penjual buku besar atau kantor ILO lokal di berbagai negara, atau langsung dari ILO Publications, International Labour Office, CH-1211 Geneva 22, Switzerland atau melalui ILO di Jakarta dengan alamat Gedung Menara Thamrin, Lantai 22, Jl. M.H. Thamrin Kav. 3, Jakarta 10250. Katalog atau daftar publikasi baru akan dikirimkan secara cuma-cuma dari alamat diatas, atau melalui email: pubvente@ilo.org; jakarta@ilo.org. Kunjungi situs web kami di: www.ilo.org/publns; www.ilo.org/jakarta.

Desain grafis: International Training Centre ILO, Turin - Italia

Dicetak di Jakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Pekerja anak adalah bentuk eksploitasi terhadap kelompok yang paling rentan dalam masyarakat kita yakni anak-anak. Pada saat ini di seluruh dunia terdapat lebih dari 218 juta anak usia di bawah 18 tahun yang pergi bekerja setiap hari. Lebih dari 50% nya atau sekitar 130 juta dari mereka melakukan pekerjaan yang membahayakan dan mengancam kehidupan mereka. Banyak dari mereka tidak mendapatkan haknya untuk memperoleh pendidikan dan mengalami kekerasan fisik, seksual dan emosional.

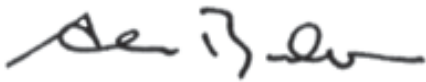
Bagi banyak orang dan pihak, pekerja anak merupakan fenomena yang tidak terlihat karena anak-anak bekerja di tempat-tempat tertutup seperti sebagai pekerja rumah tangga anak dan bekerja di prostitusi, atau tidak terlihat karena masyarakat tidak mau melihat kenyataan akan banyaknya anak-anak yang harus bekerja. Membuat fenomena pekerja anak menjadi fenomena yang terlihat akan membantu masyarakat untuk memberikan perhatian yang seharusnya diberikan kepada masalah pekerja anak.

Melalui Program Internasional Penghapusan Pekerja Anak (**the International Programme on the Elimination of Child Labor** atau **IPEC**), Organisasi Perburuhan Internasional (**International Labour Organisation** atau **ILO**) memelopori upaya global penghapusan pekerja anak. Karena akar permasalahan pekerja anak banyak dan kompleks, kita perlu menangani masalah ini dari berbagai sisi, melalui peratifikasian dan implementasi konvensi-konvensi Internasional, program-program nyata di lapangan dan melalui mobilisasi aktor-aktor sosial di masyarakat.

Kaum muda sesungguhnya dapat memainkan peranan penting dalam upaya peningkatan kesadaran tentang masalah-masalah keadilan sosial dan dalam mempengaruhi masyarakat untuk melakukan perubahan. Anak-anak, remaja dan kaum muda merupakan bagian terbesar dari penduduk dunia, namun mereka tidak diberi banyak kesempatan untuk turut membentuk dunia kita. Dengan memberdayakan kaum muda, memberi mereka tanggungjawab dan dengan mengakui perlunya sumbangsih mereka, kita dapat memetik kreativitas dan komitmen yang bisa disumbangkan oleh kaum muda dalam kampanye penghapusan pekerja anak.

SUARAKAN Stop Pekerja Anak merupakan versi adaptasi dari **SCREAM Stop Child Labor** yang aslinya ditulis dalam bahasa Inggris dan telah diterjemahkan dan diadaptasikan ke berbagai bahasa dan konteks sosial di seluruh dunia. **SCREAM Stop Child Labor** merupakan program mobilisasi dan edukasi untuk membantu pendidik di seluruh dunia mempromosikan pemahaman dan kesadaran mengenai pekerja anak di antara kaum muda dan anggota masyarakat. Melalui metode pengajaran kreatif dan inovatif, program **SCREAM Stop Child Labor** bermaksud memberi informasi kepada kaum muda mengenai masalah pekerja anak sehingga mereka dapat menyuarakan masalah ini atas nama pekerja anak.

Penerjemahan dan pengadaptasian **SCREAM Stop Child Labor** ke dalam bahasa dan konteks Indonesia menjadi **SUARAKAN Stop Pekerja Anak** didukung sepenuhnya oleh Konfederasi Serikat Buruh Jepang (**Japanese Trade Union Confederation** atau **RENGO**). Proses pengadaptasian ini juga mendapatkan masukan-masukan dari Kelompok Kerja **SCREAM** di Indonesia yang keanggotaannya terdiri dari perwakilan-perwakilan lembaga pemerintah, organisasi pengusaha, serikat pekerja/buruh, Lembaga Swadaya Masyarakat serta perguruan tinggi. Kami mengucapkan terimakasih atas semua dukungan yang telah diberikan oleh pihak-pihak di atas. Secara khusus, kami juga menyampaikan terimakasih kepada Pimpinan dan Staf Direktorat Pendidikan Masyarakat, Departemen Pendidikan Nasional atas dukungan dan fasilitasi yang diberikan dalam rapat-rapat Kelompok Kerja **SCREAM**.



Alan Boulton

Direktur

ILO Jakarta

Pernyataan tentang sumber

Banyak publikasi, artikel, dokumen penelitian dan teks umum lainnya memberikan informasi pendahuluan yang tidak ternilai dalam mengembangkan modul-modul SUARAKAN dalam versi aslinya (SCREAM). Dalam hal ini, penyusun modul-modul SUARAKAN dalam versi aslinya (SCREAM) ingin menyebutkan sumber-sumber tersebut di sini terutama ILO, IPEC, UNICEF, Education International (EI), Unit Pengembangan Kurikulum dari Mary Immaculate College, Limerick, Irlandia, Christian Aid dan International Schools Theatre Association (ISTA) dan Buku Pegangan Guru dan Murid dari Festival Drama Pekerja Anak mereka, Jenewa 1996. Selanjutnya, karya dua individu yang sangat membantu pembuatan modul: Tim Williams, guru dan konsultan drama, dan publikasinya yang sangat baik "Dramantics" dalam pengembangan modul Bermain Peran dan Drama; dan Larry O'Loughlin, pengarang pemenang penghargaan internasional dan guru, untuk karyanya di Irlandia yang memberi inspirasi bagi modul Menulis Kreatif.

Pendahuluan

Pekerja anak adalah pelanggaran terhadap hak asasi manusia. Pekerja anak merampas masa anak-anak yang menyenangkan. Selain itu pekerja anak melanggengkan kemiskinan dan penderitaan anak, yang pada akhirnya melemahkan investasi kita dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas pada masa datang.

Melalui Program Internasional untuk Penghapusan Pekerja Anak (*International Programme on the Elimination of Child Labour/IPEC*) dan organisasi lain yang bekerja untuk tujuan yang sama, beberapa kemajuan telah tercapai dalam menyelamatkan anak-anak dari tempat kerja, dan mengembalikan mereka ke sekolah, menyatukan mereka dengan keluarganya dan membantu keluarganya untuk mempunyai sumber penghasilan lain. Tapi masih banyak sekali yang perlu dilakukan. Untuk menghilangkan pekerja anak selamanya, adalah sangat penting untuk merubah perilaku mendasar manusia. Langkah penting untuk mencapai hal ini adalah memobilisasi, mendidik dan memberdayakan masyarakat, terutama kaum muda.

Dengan pemikiran ini, IPEC berinisiatif meluncurkan "SUARAKAN Stop Pekerja Anak" untuk kaum muda guna menambah pengetahuan dan keterampilan mereka dalam membawa perubahan di masyarakat. Dasar dari SUARAKAN ini adalah serangkaian modul pendidikan yang dirancang untuk melibatkan kaum muda secara aktif dalam kampanye global menghapuskan pekerja anak.

Modul-modul ini disesuaikan dengan situasi geografis dan budaya setempat dan dengan situasi formal atau informal. Modul-modul ini secara khusus ditujukan bagi para kaum muda, yang memasuki masa transisi ke dewasa, saat mereka harus mengambil peran sebagai warga dunia yang bertanggung jawab dan perilaku, sikap dan keputusan-keputusannya suatu hari akan memberi dampak bagi masyarakat, tidak hanya di lingkungan terdekat mereka, tapi negaranya.

Kaum muda juga sedang berada pada masa kehidupan yang membutuhkan wadah untuk menyalurkan energi dan emosi, bahkan kemarahan ke arah yang positif dan konstruktif. Sehingga IPEC berharap SUARAKAN dapat diterapkan pada semua tingkatan pendidikan, dari pendidikan dasar hingga pendidikan atas dan pendidikan seumur hidup. Inisiatif IPEC ini akan memberdayakan kaum muda untuk mengekspresikan diri melalui berbagai bentuk media artistik, seperti drama, menulis kreatif, dan seni pertunjukan yang sesuai budaya dan tradisi masyarakat setempat. Selain itu juga akan meningkatkan kesadaran kaum muda dan sebayanya melalui proses pembelajaran. Kaum muda akan memperoleh keterampilan dan keyakinan untuk menyampaikan pesan kepada generasi yang lebih tua – orang tua, saudara, tetangga, guru, masyarakat dan pemerintah.

Pendidikan adalah inti dari segala program yang berkesinambungan untuk membuat perubahan perilaku dan sikap. Pendidikan juga adalah satu cara yang paling efektif untuk memobilisasi tokoh kunci di masyarakat, termasuk juga kaum muda, yang sangat tanggap terhadap gagasan-gagasan dan inisiatif baru. Dengan meningkatkan kesadaran di antara kaum muda mengenai isu-isu yang berhubungan dengan mereka, termasuk hak-hak dan tanggung jawab, seorang pendidik dapat membantu dan menyalurkan energi mereka untuk melakukan tindakan dan menyebarluaskan pengetahuan baru kepada masyarakat luas. Dengan cara ini, kaum muda mengambil peran lebih dalam masyarakat dan memegang kendali mengenai nasib serta teman sebaya mereka dan mereka tidak hanya dipandang sebagai kelompok pasif yang membutuhkan perlindungan.

Sepanjang sejarah kehidupan manusia, drama telah memainkan peran dan berpengaruh dalam memotret masyarakat dan evolusinya. Baik melihat diri kita sendiri dalam konteks masa lalu, sekarang atau masa datang, drama dalam segala bentuknya menjadi media populer untuk mendidik, menginformasikan dan menghibur penonton. Drama membantu kita untuk menolong diri kita sendiri dan orang lain.

Drama memberikan cermin bagi kita untuk melihat ke dalam dan melihat hal-hal yang tidak biasanya kita lihat, dan kadang-kadang tidak ingin kita lihat. Ini adalah metode pembelajaran yang sangat baik bagi anak-anak dan kaum muda yang memadukan kesenangan dan hiburan dengan cara-cara membangun keyakinan, kenangan, disiplin diri dan rasa percaya diri.

Modul pendidikan ini diharapkan dapat membantu mengajarkan kaum muda tentang lingkungan tempat tinggal dan bagaimana kehidupan mereka dipengaruhi oleh pembangunan ekonomi dan sosial, tidak saja dalam konteks nasional, tapi juga pada tingkat regional dan global. Mereka harus mengerti bahwa mereka adalah warga dunia, dan karenanya harus lebih mengetahui tentang dunia pekerja anak, hak-hak kaum muda dan ketidakadilan yang ada. Mereka harus belajar arti sebenarnya dari kata-kata tanggung jawab, menghargai dan komitmen. Mereka perlu mencari peran dalam kampanye global untuk menghapuskan pekerja anak.

Untuk dapat mengimplementasikan modul-modul dalam SUARAKAN dengan baik, seorang pendidik perlu:

- Memahami isu pekerja anak secara umum dan di Indonesia secara khusus
- Mengetahui Tujuan Pembangunan Milenium dan Pendidikan untuk Semua,
- Memahami Konvensi ILO 138 dan 182 dan Konvensi Hak-Hak Anak
- Memahami Peraturan Perundang-Undangan tentang Anak dan Ketenagakerjaan

Saran bagi Pelatih

Konsep SUARAKAN

Modul dalam program ini didasarkan pada penggunaan seni – visual, sastra dan pertunjukan– dan pada metode kampanye dan membangun jejaring. Modul-modul ditujukan untuk mempromosikan sebuah proses pelibatan dan pendidikan masyarakat dan untuk memberdayakan kaum muda untuk mengambil peran sebagai agen-agen perubahan dan mobilisasi sosial.



SUARAKAN merupakan program yang ambisius, tapi jika kita tidak ambisius dalam kegiatan dan strategi, bagaimana kita berharap untuk memulai menghentikan gelombang pasang anak-anak yang bekerja di seluruh dunia, apalagi mengurangi jumlahnya? Umumnya, anak-anak ini bekerja dalam kondisi yang buruk dan berbahaya.

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa lebih dari 4 juta anak usia SMP tidak bersekolah. Sementara itu, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) pada tahun 2004 melaporkan bahwa 1,5 juta anak usia 10-14 ada dalam angkatan kerja dan 1,6 juta anak usia 10 – 14 tahun tidak bersekolah dan bekerja di rumah.

Untuk melihat situasi bentuk-bentuk pekerjaan terburuk anak (BPTA) di Indonesia, ILO telah melakukan kajian cepat tentang situasi BPTA di Indonesia. Dari kajian itu diperoleh gambaran, yaitu: anak yang diperdagangkan atau berada di dunia prostitusi di Pulau Jawa mencapai 21 ribu anak, 7.157 anak bekerja di lepas pantai di Sumatra Utara, 9 ribu anak bekerja di industri alas kaki di Tasikmalaya dan Ciomas-Bogor, 233 anak dipekerjakan di pertambangan di Kutai Barat dan 688.131 anak bekerja sebagai pekerja rumah tangga (PRT). Gambaran ini menunjukkan bahwa BPTA tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Supaya bisa memberikan dampak terhadap angka-angka yang buruk ini, kita harus mempunyai rencana yang besar, lebih daripada itu, kita harus melibatkan semua orang, terutama kaum

muda. Sayangnya, hingga saat ini kaum muda tidak dilihat sebagai sumber potensi yang kuat dalam inisiatif lokal, nasional dan internasional untuk menghapuskan pekerja anak. Sekarang kita harus lebih memusatkan upaya-upaya kita pada mereka.

Menghapus pekerja anak tidak hanya berarti melakukan tindakan di daerah-daerah di mana banyak pekerja anak, melainkan juga di daerah-daerah yang dianggap tidak ada pekerja anaknya. Masyarakat, orang tua dan kaum muda, harus lebih menyadari apa yang terjadi di daerah mereka. Jika kita menutup mata dari kenyataan-kenyataan yang tidak menyenangkan, kita menghindari tanggung jawab kita dan dengan sadar menghukum anak-anak dalam jumlah yang sangat besar dengan masa depan berbalut kemiskinan, kesedihan dan kerja berat. Lebih buruk lagi, jika kita tidak secara aktif membuka mata anak-anak kita sendiri agar mereka mengerti apa yang terjadi di dunia di luar sana, maka kita menghukum mereka dengan ketidaktahuan dan ketidakpedulian seumur hidup. Ini tidak adil dan tidak benar.

Tentu saja, bagian terbesar dari upaya dan sumber daya harus diberikan bagi kegiatan-kegiatan dan strategi di daerah-daerah di mana banyak terdapat pekerja anak, terutama apabila anak-anak bekerja dalam bentuk-bentuk pekerjaan terburuk. Pemerintah, pengusaha dan organisasi masyarakat memerlukan bantuan dan dukungan untuk memastikan mereka berhasil membawa anak-anak keluar dari tempat kerja mereka, kembali ke keluarga mereka dan menawarkan kepada mereka pendidikan dan kepada keluarga mereka masa depan yang berkelanjutan. Diakui secara luas bahwa ada kebutuhan yang meningkat untuk mengarahkan lebih banyak bantuan pembangunan untuk mendukung strategi-strategi daerah. Ini akan memakan waktu dan upaya yang sangat besar dan ini adalah bagian terbesar dari tugas pemerintah dan ILO, terutama IPEC.

Namun demikian, bidang penting lain dari tugas IPEC adalah pendidikan dan advokasi. Pendidikan, terutama Pendidikan Dasar Umum menjadi prioritas utama baik dalam



strategi pengentasan kemiskinan maupun dalam program pembangunan. Program pendidikan yang sedang dirancang ini merupakan bagian dari upaya penghapusan kemiskinan. Supaya program ini berkelanjutan dalam evolusi jangka panjang dari masyarakat, kita harus sepenuhnya mengintegrasikan kaum muda dalam pekerjaan ini. Ini bukanlah konsep yang rumit, hanya menjadikan pendidikan dan peningkatan kesadaran sebagai komponen penting dalam strategi secara keseluruhan.



Karakteristik utama dari Program SUARAKAN ini adalah mengikutsertakan semua pihak dan melibatkan sebanyak mungkin aktor-aktor di masyarakat luas. Model dasar dari proses ini adalah struktur dan kegiatan-kegiatan tripartit ILO (pekerja, pengusaha dan pemerintah). SUARAKAN ini mempromosikan integrasi para pemangku kepentingan utama dalam semua aspek dari kegiatan pendidikan, terutama pemerintah dan penguasa lokal, gerakan serikat buruh/pekerja, organisasi pengusaha, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), pelatih, orang tua dan keluarga. Khusus anak-anak yang bekerja akan mendapat perhatian utama dari inisiatif ini dibandingkan dengan anak-anak lain dan kehadiran serta pelibatan mereka sangat penting untuk keberhasilan SUARAKAN.

Pendidikan teman sebaya, yaitu kaum muda mengajarkan kaum muda lain, adalah satu tujuan lain dari modul ini. Ini adalah cara paling efektif yang diharapkan untuk menjangkau kaum muda dan meyakinkan mereka bahwa pekerja anak itu merusak dan tidak manusiawi dan perlu dihentikan. Melalui metode pendidikan ini, kita dapat menjelaskan gagasan-gagasan yang memberi kontribusi bagi pekerja anak, mengapa seluruh masyarakat harus mengambil tanggung jawab untuk penghapusannya dan perlunya memastikan penghormatan terhadap hak-hak anak. Lebih dari itu, pendidikan teman sebaya bisa mendapatkan dukungan aktif dari ratusan ribu juru kampanye yang akan menjamin keberkelanjutan upaya penghapusan pekerja anak.

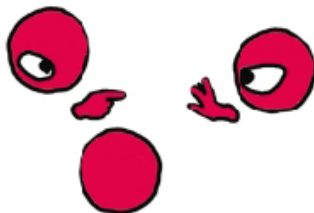
Paket pendidikan SUARAKAN

Paket pendidikan SUARAKAN berisikan 14 modul, Panduan untuk Pengguna, Modul Pelatihan untuk Pelatih, Informasi mengenai Deklarasi dan Konvensi-konvensi Internasional terkait Pekerja Anak dan sebuah CD yang berisi file elektronik dari paket pendidikan ini.

Paket Pendidikan SUARAKAN, terdiri dari modul-modul berikut ini:

- **Informasi Dasar** – Menemukan hal-hal dasar mengenai pekerja anak. Memperkenalkan topik yang luas dan kompleks dari pekerja anak dengan cara yang mudah diterima oleh kaum muda. Memberikan data statistik serta fakta-fakta dan angka-angka dasar.
- **Kolase** – Membuat dua kolase, satu tentang tema umum dan satu tentang pekerja anak. Merangsang ekspresi visual dan seni dan memperlihatkan terbatasnya liputan media terhadap isu yang sangat besar seperti pekerja anak.
- **Penelitian dan Informasi** – Menemukan lebih banyak informasi mengenai pekerja anak, termasuk Konvensi ILO 138, 182, dan Konvensi Hak-hak Anak, dan menggali topik ini lebih dalam lagi.
- **Wawancara dan Survei** – Melakukan sebuah survei dan/atau wawancara mengenai pekerja anak di antara orang-orang yang peduli. Melibatkan masyarakat dan merangsang ketertarikan yang lebih luas. Memperkenalkan teknik-teknik wawancara dan mendorong penelitian tentang apa yang orang lain lakukan terhadap pekerja anak di masyarakat.
- **Pencitraan** – Membuat profil pekerja anak berdasarkan satu atau beberapa gambar. Meningkatkan kesadaran





emosional tentang apa itu pekerja anak. Mulai mengenalkan pertanyaan bagaimana melakukan perubahan di masyarakat.

- **Bermain Peran** – Memainkan peran pekerja anak dan orang-orang yang berinteraksi dengan pekerja anak (orangtua, pengusaha, para pejabat). Memperkenalkan penggunaan drama dalam pendidikan kepada kaum muda. Menggunakan kegiatan drama untuk awal mengurangi rasa malu tampil di depan umum dan membantu kaum muda merasakan bagaimana menjadi pekerja anak.
- **Kompetisi Seni** – Ambil bagian dan/atau menyelenggarakan kompetisi seni dengan tema pekerja anak. Merangsang ekspresi seni dan meningkatkan pelibatan dan kesadaran masyarakat.
- **Menulis Kreatif:** Mengembangkan keterampilan menulis dan komunikasi. Menyediakan sarana untuk mengungkapkan perasaan yang paling dalam tentang pekerja anak. Mendukung modul-modul lain, seperti Modul Drama.
- **Debat** – Melakukan penelitian, mempersiapkan dan melaksanakan debat publik tentang isu yang berkaitan dengan pekerja anak. Menggunakan pengalaman-pengalaman dari modul-modul lain, terutama penelitian dan informasi, menulis kreatif dan bermain peran. Mengembangkan keterampilan berbicara di depan publik, melakukan debat dan berkomunikasi. Memberikan kesempatan untuk mempromosikan kesadaran masyarakat.
- **Media** (dua modul) – Memahami dunia media. Menjalin hubungan dengan media untuk menarik perhatian publik terhadap isu pekerja anak. Belajar untuk menulis siaran pers dan memastikan siaran pers diterbitkan.

Mempersiapkan dan melakukan wawancara radio dan/atau televisi. Meningkatkan potensi pelibatan dan kesadaran masyarakat.

- **Drama** – Membuat dan menampilkan cerita drama tentang pekerja anak. Merangsang ekspresi dramatis dan memberikan saluran agar kaum muda dapat mengekspresikan diri mereka dengan cara yang artikulatif dan berarti. Membangun dasar yang kuat untuk pelibatan dan kesadaran masyarakat.
- **Dunia Kerja** – Mempelajari bagaimana dunia kerja. Menekankan dan mempromosikan dampak tripartit (struktur yang terdiri dari pemerintah, pengusaha dan pekerja), dalam pembangunan sosial. Mendiskusikan peran berbagai sektor di masyarakat dan bagaimana mereka terlibat demi kepentingan masyarakat.
- **Pelibatan Masyarakat** – Memfokuskan pada tujuan utama yaitu merangsang ketertarikan dan keterlibatan masyarakat luas dalam program pekerja anak. Memperkuat peran kaum muda sebagai agen-agen perubahan dan mobilisasi sosial.

Modul-modul ini dibuat dengan pendekatan minimalis. Hal ini karena seringkali sumber daya langka di bidang pendidikan. Dalam beberapa kondisi setempat, beberapa modul akan sulit, atau bahkan tidak mungkin digunakan. Untuk mengatasi kesulitan ini, **modul-modul ini sangat fleksibel**. Jika **tidak memiliki sarana untuk melaksanakan modul, lewati saja**, tapi ingat bahwa pendidik diberi **keleluasaan bila ingin mengubah materi tersebut agar sesuai dengan situasi**. Bagaimana masing-masing program dikembangkan dan dilaksanakan, sangat tergantung pada masing-masing pengajar dan peserta.

Paket pendidikan SUARAKAN menawarkan program pendidikan yang komprehensif yang bisa menjadi pendek atau



panjang sesuai keinginan dan atau waktu yang dimiliki. Paket ini dapat dilakukan dalam konteks pendidikan formal tentang hak asasi manusia. Pelatihan modul ini bisa dilaksanakan satu modul saja, atau dua, atau tiga, atau beberapa atau semuanya. Modul-modul ini fleksibel. Akan tetapi, untuk mendapatkan dampak yang optimal dan penggunaan yang efektif, disarankan untuk mengikuti alur pelaksanaan, mulai dari informasi dasar ke ekspresi seni ke melakukan kampanye dan membangun jejaring.

Komponen penting dari keberlanjutan adalah pelaksanaan seluruh modul program, mulai dari menciptakan kesadaran, lalu membangun tekanan emosional tentang apa yang terjadi, lalu menciptakan keinginan terjadinya perubahan. Untuk memudahkan penguasaan materi dianjurkan terlebih dahulu untuk membaca dan memahami semua modul sebelum memulai program pelatihan dan merencanakan waktu, metode dan urutan pelaksanaan dengan hati-hati sesuai dengan kebutuhan.

Bagaimana cara kerja modul



Setiap modul diawali dengan informasi inti mengenai **tujuan**, **manfaat** yang diharapkan dan **waktu**. Waktu pelatihan dapat dibuat secara fleksibel; waktu ditawarkan pada setiap modul adalah waktu minimal yaitu setiap satu (1) Sesi ialah 40 menit. Jika waktu menjadi faktor persoalan, maka pelatih dapat bersepakat dengan peserta untuk menentukan waktunya.



Bagian **persiapan** memberikan panduan tentang apa yang harus dilakukan sebelum melaksanakan setiap kegiatan, termasuk mencari informasi awal, mendapatkan bahan-bahan dan melakukan kontak awal. Jika memungkinkan, libatkan peserta dalam setiap persiapan, agar mereka tidak hanya disuguhkan segala sesuatu yang sudah jadi, tapi mereka sendiri akan mengambil peran aktif. Ini akan sangat memperkuat komitmen mereka dan rasa memiliki program ini.

Di setiap modul daftar bahan-bahan yang dibutuhkan akan diberikan dalam bagian mengenai **Apa yang dibutuhkan**, meskipun tidak semua yang ada dalam daftar sangat diperlukan. Satu-satunya sumber daya yang sangat diperlukan adalah kaum muda itu sendiri yang menjadi peserta.

Di setiap modul, jika terkait, ada bagian tentang mendapatkan **bantuan dari luar**. Pada bagian ini pelatih diharapkan menghubungi narasumber yang dapat membantu dalam mengisi materi tertentu, misalnya untuk Modul Drama, Modul Menulis Kreatif, Modul Media Radio dan Televisi, Modul Media Cetak. Dengan cara ini pelatih dapat melibatkan anggota lain dalam masyarakat, mempromosikan kesadaran masyarakat dan dengan demikian melipatgandakan dampaknya. Akan tetapi, sama halnya dengan daftar bahan-bahan, mencari bantuan tambahan tidak vital bagi pelaksanaan modul-modul ini.

Penjelasan tentang **kegiatan-kegiatan khusus, metodologi** dan **pengaturan kelompok** mengisi sebagian besar modul-modul ini. Para pengguna dibantu dengan tips-tips praktis untuk pelaksanaan modul tertentu dan bagaimana mengatur kelompok. Akhirnya, dalam **evaluasi dan tindak lanjut**, modul-modul ini melihat hasil-hasil yang bisa diharapkan dari kegiatan-kegiatan dan bagaimana menganalisa dan mendiskusikannya antara pengajar dan peserta. Sesi ini akan menghasilkan saran bagaimana pelatih dapat menindaklanjuti modul-modul tersebut dengan modul lain dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan.



Desain modul

Judul modul – sebuah ringkasan singkat dari modul, tujuan, manfaat, dan perkiraan waktu, termasuk jumlah sesi pelatihan yang diperlukan.

Latar belakang – Menjelaskan tujuan dari modul, bagaimana modul ini masuk dalam keseluruhan proses dan keuntungan apa yang akan didapat oleh kaum muda dan program ini secara keseluruhan.

Persiapan – Membantu pelatih melakukan persiapan sebelum sesi “kelas”. Sub-judul termasuk “Dukungan dari luar”, “Kontak awal”, dan seterusnya. Bagian ini berbeda setiap modul. Bagian ini juga diisi dengan daftar bahan-bahan yang diperlukan “Apa yang dibutuhkan”.

Memulai Kegiatan – Sesi pengenalan dengan memberikan informasi pendahuluan, memperkenalkan pembicara tamu, dan seterusnya. Sub-judul termasuk saran tentang pengaturan kelompok dan penyiapan tempat.

Kegiatan – Masing-masing kegiatan dijelaskan dengan lengkap, dengan menggunakan pendekatan tahap demi tahap.

Apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan – Daftar ini membantu dalam mendapatkan hasil terbaik dari setiap modul dan menghindari beberapa kesalahan.

Diskusi akhir – Suatu sesi untuk melakukan ulasan dan pemberian masukan bagi pelatih untuk menutup kegiatan dan memberi kesempatan peserta untuk mengekspresikan diri mereka mengenai apa yang telah mereka lakukan dan apa yang mereka rasakan.

Evaluasi dan tindak lanjut – Melihat indikator-indikator apa yang dapat membantu dalam mengukur kemajuan, keberhasilan dan kegagalan kelompok serta pelajaran yang dapat diambil, apa yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut dan modul-modul apa yang harus dilaksanakan berikutnya.

Kiat sukses

Sebelum memutuskan untuk ikut mengimplementasikan modul ini, anda perlu berfikir secara dalam mengenai motivasi atau alasan anda sendiri untuk ikut mengimplementasikannya. Dua hal yang mendukung suksesnya program SUARAKAN adalah komitmen dan rasa menghargai. Komitmen anda terhadap upaya penghapusan pekerja anak merupakan faktor penting untuk menciptakan komitmen dan motivasi serupa di kalangan anak muda.

Saling menghargai juga merupakan dasar penting untuk sukses. Dalam sebuah proses evaluasi dari salah satu tahap uji coba modul, komentar yang terus muncul dari peserta dari pendidikan formal adalah mereka sangat menghargai bahwa dalam kegiatan SUARAKAN pendapat mereka diharapkan dan dihargai. Peserta merasa bahwa apa yang mereka katakan adalah penting, bahwa masukan dan komentar-komentar mereka didengarkan dan bahwa mereka tidak pernah direndahkan sama sekali.

Modul-modul ini didasarkan pada pemikiran bahwa kaum muda mempunyai peran penting untuk melaksanakan kampanye penghapusan pekerja anak. Lebih dari itu, modul-modul ini mempromosikan hak-hak anak dan peran kaum muda sebagai katalisator bagi perubahan di masyarakat. Karena itu, jika kita benar-benar percaya bahwa kaum muda adalah sangat penting bagi kampanye ini, kita harus memberikan penghargaan yang pantas bahwa mereka dapat menjalankan tanggung jawab mereka. Modul SUARAKAN memberikan kepada kaum muda jauh lebih banyak dari sekedar penyampaian informasi dan pengetahuan. Ini semua juga menyangkut tentang pengembangan kepribadian dan sosial mereka. Kaum muda di beberapa daerah mungkin kekurangan keyakinan dan kepercayaan diri. Sebagian dari proses pendidikan ini haruslah untuk meningkatkan kedua aspek kehidupan mereka ini. Para kaum muda nantinya akan memimpin proses ini melalui penelitian, kampanye, pertunjukan drama, tulisan, karya-karya seni dan melalui pesan yang mereka



sampaikan kepada masyarakat luas. Pada intinya, mereka menjadi pelatih teman sebaya mereka dan orang lain di lingkungan mereka. Mereka adalah agen-agen perubahan sosial.

Mengenali kelompok dampingan

Kelompok dampingan adalah komponen terpenting dari program pendidikan ini, yaitu kaum muda yang terdapat di wilayah kerja kita. Pihak penyelenggara dan pelatih harus mengidentifikasi secara baik siapa yang akan menjadi calon peserta pelatihan. Kenali kelompok dampingan seutuhnya, berbicaralah dengan mereka, pahami mereka, dapatkan penghargaan dan keyakinan mereka maka modul-modul ini akan berjalan dengan mulus. Berikut ini pertanyaan-pertanyaan yang perlu diajukan dalam menentukan peserta pelatihan.

- Siapa mereka? Siapa nama mereka?
- Berapa jumlah anak perempuan dan berapa jumlah anak laki-laki?
- Berapa usia mereka?
- Seberapa jauh anda mengenal mereka? Apakah anda betul-betul mengenal mereka?
- Apa latar belakang mereka? Mereka hidup dalam lingkungan yang seperti apa, maksudnya, apa latar belakang sosio-ekonomi mereka?
- Apa tingkat pendidikan mereka, jika ada? Apa mereka masih sekolah? Apakah mereka buta huruf atau sangat berpendidikan?
- Bagaimana menggambarkan kondisi pikiran dan kondisi mereka? Apakah mereka komunikatif, malu, curiga, ketakutan, yakin, sedih, dilecehkan, gembira, suka mengganggu, tidak kooperatif?
- Apakah sejauh pengetahuan anda, ada dari peserta yang pernah dieksploitasi secara seksual atau mengalami pelecehan seksual? Jika ya, apakah kaum muda ini mempunyai kebutuhan khusus? Apakah mereka sedang menjalani perawatan psikiatris, psikologis atau fisik?

Apakah sudah bicara dengan orang tua, pengawas, teman-teman, staf medis mereka? Apakah salah satu dari modul-modul ini atau proyek ini akan membuat mereka lebih trauma? Bagaimana menangani isu-isu ini?

- Adakah dari peserta (atau mereka semua) yang cacat, baik secara mental maupun fisik? Bagaimana mengakomodasi ketidakberuntungan mereka? Apakah mereka mempunyai kebutuhan khusus? Apakah anda akan mampu memenuhinya?
- Bagaimana menurut anda minat peserta terhadap isu-isu sosial? Apakah mereka mempunyai minat atau apakah mereka tidak berminat atau apatis?
- Apakah peserta berlatar belakang kebangsaan, etnis atau budaya yang sama? Apakah mereka semua mempunyai bahasa ibu yang sama? Apakah mungkin akan ada kesulitan bahasa?
- Bagaimana hubungan antar peserta? Apakah ada ketegangan di antara beberapa orang? Apakah ada di antara mereka yang mempunyai hubungan pribadi dalam kelompok? Apakah hubungan-hubungan itu bisa menjadi masalah atau membutuhkan perhatian khusus?
- Apakah ada yang memiliki pengalaman kerja, atau bahkan pernah menjadi "pekerja anak"? Apakah ada yang pernah melihat pekerja anak? Apakah ada yang masih bekerja, baik penuh atau paruh waktu?

Pada beberapa kesempatan, modul-modul ini membahas isu-isu pelecehan seksual dan eksploitasi seksual anak. Peserta akan mengetahui bahwa para pekerja anak khususnya sangat rentan terhadap pelecehan seperti ini dan bahwa eksploitasi seksual komersil anak adalah salah satu dari bentuk-bentuk pekerjaan terburuk dan membahayakan dari pekerja anak. Kita akan melihat bahwa aspek ini dari pekerja anak akan sangat menyentuh kaum muda dan peserta akan sangat terkejut dan marah. Ini semua adalah tanggapan yang sehat dan baik dan topik ini tidak perlu disingkirkan atau diperhalus hanya karena mungkin bisa menimbulkan reaksi-reaksi yang keras. Hal ini mungkin akan menyebabkan tawa dengan tersipu-sipu atau

terbahak-bahak, tapi harus diketahui bahwa ini adalah mekanisme bertahan dari kaum muda apabila mereka dihadapkan dengan isu-isu yang sulit atau membuat tidak nyaman. Topik ini harus ditangani dengan sensitif, khususnya dalam konteks budaya tertentu yang tidak menganjurkan diskusi terbuka tentang seks atau pada situasi di mana anda mengetahui atau menduga bahwa satu atau beberapa dari peserta di kelompok pernah mengalami sendiri menjadi korban pelecehan seksual.

Beberapa kegiatan dalam modul-modul ini, seperti drama atau menulis kreatif, bisa dengan efektif membantu peserta mengatasi trauma masa lalu atau sekarang. Bagaimana pun ini bisa membantu mereka mengetahui bahwa apa yang telah mereka derita adalah salah secara mendasar dan mereka tidak perlu menerima hal itu atau mentolerir hal itu dilakukan kepada orang lain, misalnya kepada para pekerja anak. Konvensi internasional dan peraturan nasional melarang itu, tapi masyarakat masih bisa menutup mata. Pelecehan seksual terjadi secara rahasia, di balik pintu yang tertutup, bahkan dalam privasi rumah keluarga. Sikap dan perilaku perlu berubah untuk menghentikan siklus pelecehan dan eksploitasi. Kaum muda perlu tahu bahwa mereka mempunyai hak yang dilindungi undang-undang.

Perhatikan setiap reaksi penolakan saat membicarakan pelecehan seksual. Jika salah satu dari kelompok jelas terlihat marah atau menarik diri dan terdiam, mungkin kita perlu meminta bantuan seorang profesional. Perlu untuk menjaga jalur komunikasi yang terbuka. Perhatian utama harus pada kesejahteraan setiap peserta dalam kelompok.

Upaya dan motivasi yang banyak diperlukan untuk menganalisa kondisi pikiran kelompok dampingan dan meningkatkan keyakinan dan kepercayaan diri mereka. Kaum muda memiliki banyak potensi untuk memberikan vitamin dalam dosis yang sangat besar pada kampanye penghapusan pekerja anak, tapi mereka adalah musuh terbesar mereka sendiri. Masa muda adalah masa paling sulit dalam kehidupan.

Mereka dipenuhi dengan emosi yang saling bertentangan dan kadang-kadang mereka tidak mampu mengatasinya. Tekanan teman sebaya juga sangat kuat dan tidak boleh dianggap enteng – tapi kita bisa menggunakannya untuk mencapai tujuan pelatihan ini.

Modul-modul ini telah dibangun atas dasar skenario semua pihak menang (*win win scenarios*). Motivasi, komitmen, ambisi dan keteguhan anda akan diteruskan kepada kelompok dampingan anda. Selagi melaksanakan modul-modul ini, bangkitkan energi peserta di kelompok. Bangkitkan emosi mereka dan jangan biarkan mereka duduk saja dan melewatkan kesempatan begitu saja. Berjalanlah di antara mereka. Libatkan mereka. Gunakan bahasa tubuh untuk menyampaikan keyakinan kita. Salurkan energi muda mereka menuju sasaran dan tujuan modul-modul ini dan tumbuhkan rasa memiliki pada diri mereka. Buat mereka mengerti dan merasa bahwa ini adalah urusan mereka dan mereka bertanggung jawab untuk itu. Apabila mereka merasa bahwa program ini adalah untuk mereka, kita telah memenangkan pertempuran.

Pengelolaan dan dinamika kelompok

Pengelolaan dan dinamika kelompok adalah aspek yang sangat penting bagi keberhasilan modul-modul ini. Hal ini adalah bidang yang harus diberikan perhatian yang cukup dan konsentrasi sebelum dan selama kegiatan. Jika peserta, atau kelompok-kelompok dampingan, tidak dapat bekerja sama dengan baik dan tidak kohesif dan relaks, tugas akan menjadi semakin sulit.

Pikirkan dinamika kelompok dengan hati-hati. Upayakan untuk mencari tahu sedapat mungkin tentang setiap peserta dalam kelompok, hubungan mereka, kombinasi jenis kelamin, dan seterusnya. Tujuannya adalah untuk mencapai partisipasi yang maksimum, jadi jika ada kaum muda yang mempunyai masalah di antara peserta, ini akan melemahkan efektivitas dari kegiatan apa pun. Jika tidak tahu ketegangan-ketegangan yang

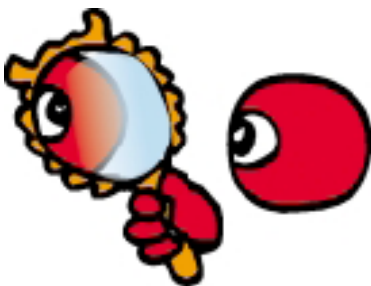


mungkin terjadi, tanyakan kepada salah satu peserta dalam kelompok yang mengetahui dan penilaiannya dapat dihargai dan dipercayai.

Beberapa kegiatan mengharuskan untuk memecah peserta menjadi kelompok-kelompok kecil. Dalam hal ini, jika bekerja dengan kelompok campuran, lebih baik untuk tidak memisahkan kelompok berdasarkan jenis kelamin. Jika anak laki-laki dan perempuan dimasukkan ke dalam kelompok mereka sendiri, hasilnya tidak akan efektif, khususnya apabila melakukan bermain peran, drama dan menulis kreatif. Jadi, campurkan jenis kelamin dan dengan cara ini akan merangsang kerja kelompok. Perlu disadari kebutuhan untuk menciptakan keseimbangan gender dalam semua kegiatan program dan memastikan bahwa kaum muda mengerti konsep persamaan dan saling menghormati antara laki-laki dan perempuan, antara anak laki-laki dan anak perempuan.

Masa muda adalah masa transisi dalam kehidupan kaum muda dalam hal hubungan mereka dengan lawan jenis. Sejak awal masa kecilnya, kaum muda menerima secara tidak sadar pesan-pesan tentang peran dan "posisi" anak laki-laki dan anak perempuan serta laki-laki dan perempuan di masyarakat yang mempengaruhi pembentukan sikap dan perilaku mereka. Budaya, tradisi dan perilaku dan sikap yang berlaku memberikan efek yang dalam pada struktur dan perkembangan sosial.

Penting untuk mendorong anak laki-laki dan anak perempuan dalam kelompok untuk membicarakan tentang kesamaan dan perbedaan-perbedaan dalam kesempatan untuk mendapatkan pendidikan dan bekerja. Diskusi-diskusi ini akan memaksa kaum muda untuk melihat ke "cermin" dan lebih mengetahui sikap dan perilaku mereka sendiri, yang merupakan tahap pertama dari segala bentuk mobilisasi sosial. Sebelum kaum muda menjalankan peran mereka sebagai agen-agen perubahan sosial, mereka perlu mengetahui apa yang ingin mereka ubah dan apa pandangan mereka tentang isu-isu yang dihadapi masyarakat kita. Cara paling halus melakukan ini adalah dengan membangun keyakinan dan kepercayaan



mereka di dalam kelompok dan menciptakan lingkungan yang tidak mengancam dan tidak mencoba untuk menghakimi tapi mendukung mereka dalam perjalanan mereka menuju kesadaran dan pemahaman.

Keleluasaan Penggunaan Modul

Modul-modul ini sengaja tidak diberi nomor karena anda mempunyai kebebasan untuk menggunakan, mengabungkan dan menyesuaikan modul-modul ini sesuai kehendak. Namun demikian ada beberapa pedoman mengenai urutan modul agar modul-modul ini dapat dilaksanakan secara efektif. Akan tetapi itu semua harus disesuaikan dengan kebutuhan, dukungan, dan kemampuan di lapangan. Di bawah ini adalah beberapa saran.

Penyelenggara dan pelatih harus mendiskusikan tujuan dari pelaksanaan modul-modul SUARAKAN ini, yang kemudian menjadi pertimbangan penting dalam menentukan modul-modul apa saja yang digunakan. Namun apapun tujuannya ada logika dan ketentuan-ketentuan tertentu dalam penggunaan modul-modul ini secara progresif. Modul Informasi Dasar adalah sangat penting sebagai langkah awal apa pun urutan modul-modul yang ditetapkan. Kaum muda harus mengerti isu-isu serta fakta dan angka-angka yang mengelilingi masalah pekerja anak sebelum melangkah lebih jauh.

Tidak disarankan untuk langsung memberikan Modul Drama jika belum melaksanakan Modul Pencitraan dan Bermain Peran terlebih dahulu. Sebelum masuk ke modul-modul Media, kelompok harus sudah melaksanakan modul-modul tentang Menulis Kreatif serta Penelitian dan Informasi. Modul Debat misalnya, harus didahului dengan modul Penelitian dan Informasi. Modul-modul ini dapat dilihat sebagai balok-balok untuk mendirikan bangunan dan untuk membangun sesuatu ada yang memerlukan beberapa balok diletakkan terlebih dahulu sebelum bisa membangun bagian yang lain.

Bukan gagasan yang baik untuk langsung memulai dengan modul yang "berat", seperti Penelitian dan Informasi, karena kita tidak ingin mematahkan semangat peserta sejak awal. Cobalah modul yang menyenangkan, seperti Modul Kolase yang akan membuat peserta berpikir tentang pekerja

anak dan apa arti pekerja anak tanpa harus membalik-balik setumpuk besar informasi tertulis.

Contoh-contoh di bawah ini mungkin dapat membantu untuk mengetahui modul-modul yang akan dilatihkan untuk mencapai berbagai tujuan dan dalam konteks lingkungan budaya dan tradisi yang berbeda, ketersediaan sumber daya dan keterbatasan waktu.

Urutan modul berdasarkan tujuan



Untuk membuat cerita drama

Informasi Dasar: untuk mendapatkan gagasan dasar tentang pekerja anak.

Kolase: untuk mendukung pemahaman visual dari pekerja anak dan melihat kurangnya perhatian media pada masalah pekerja anak serta mulai mengajak peserta berpikir tentang isu ini.

Penelitian dan Informasi: untuk mendukung kegiatan advokasi dan penyadaran.

Pencitraan: untuk meningkatkan pemahaman emosional tentang pekerja anak. Kaum muda membuat profil tentang pekerja anak dan merasa bertanggung jawab atas mereka.

Bermain Peran: untuk memahami lebih dalam tentang pekerja anak. Artinya kaum muda memasuki wilayah drama.

Menulis Kreatif: wadah untuk menyalurkan gagasan kreatif dan imajinatif. Pada awalnya kaum muda diarahkan untuk mengekspresikan diri mereka melalui puisi dan cerita, dan kemudian berlanjut ke penulisan cerita drama.

Drama: untuk menulis dan memainkan sebuah cerita drama dengan tema pekerja anak. Setelah meletakkan dasar

yang diperlukan, kelompok ini sudah siap untuk membuat dan menampilkan cerita drama mereka sendiri.

Pelibatan Masyarakat: untuk memberikan kesempatan bagi kaum muda untuk menindak lanjuti kegiatan-kegiatan dan menyampaikan pesan mereka kepada masyarakat. Modul ini membutuhkan keterlibatan individu yang berpengalaman sebagai narasumber atau relawan dalam pelibatan masyarakat untuk penghapusan pekerja anak.

Untuk melaksanakan kampanye media

Informasi Dasar: untuk mendapatkan gagasan dasar tentang pekerja anak.

Kolase: untuk mendukung pemahaman visual dari pekerja anak dan melihat kurangnya perhatian media terhadap isu pekerja anak serta mulai mengajak peserta berpikir tentang isu ini dan apa artinya.

Penelitian dan Informasi: untuk mendukung kegiatan advokasi dan penyadaran.

Survei dan Wawancara: untuk membantu kaum muda belajar mewawancarai pihak ketiga dan bagaimana melakukan dan menganalisis hasil survei. Hal ini akan lebih meningkatkan kegiatan kesadaran mereka.

Menulis Kreatif: untuk memperkuat keterampilan dan pengalaman menulis yang sangat penting dalam komunikasi melalui media.

Debat (pilihan): untuk lebih meningkatkan kemampuan penelitian dan mengumpulkan informasi serta menulis kreatif. Hal ini juga merupakan kegiatan yang memungkinkan pihak media bisa diundang dan akan membantu kaum muda belajar melakukan debat mengenai suatu topik.

Media (Cetak dan Radio dan Televisi): untuk membuat kampanye media, berdasarkan pada informasi yang telah dikumpulkan dan keterampilan yang telah dipelajari dalam modul-modul sebelumnya.





Untuk mengadakan kompetisi seni

Informasi Dasar: untuk mendapatkan gagasan dasar tentang pekerja anak.

Kolase: untuk mendukung pemahaman visual dari pekerja anak dan melihat kurangnya perhatian media terhadap masalah pekerja anak serta mulai mengajak peserta berpikir tentang isu ini dan apa artinya.

Penelitian dan Informasi: untuk mendukung kegiatan advokasi dan penyadaran.

Kompetisi Seni: untuk mendorong pengembangan bentuk-bentuk seni lain untuk menjelaskan dan memotret isu-isu pekerja anak, misalnya, lukisan dan patung, dan juga untuk memperluas kegiatan penyadaran masyarakat dengan memperkenalkan unsur kompetisi di masyarakat.

Susunan Modul berdasarkan waktu yang tersedia



Ketentuan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan modul-modul SUARAKAN sangat tergantung pada tujuan dan kesepakatan dengan peserta. Akan tetapi harus juga dipertimbangkan kesehatan dan kesejahteraan peserta. Misalnya, jika program ini dilaksanakan di sekolah, mungkin hanya dapat menghabiskan satu atau dua sesi seminggu. Jika ini dilaksanakan dalam situasi non-formal, mungkin ada cukup banyak waktu. Namun idealnya modul-modul ini dilatihkan dalam periode waktu tertentu, misalnya, satu semester, tiga bulan, 4 minggu, satu tahun pelatihan penuh, dan seterusnya.

Sekali lagi, menyangkut waktu dianjurkan lembaga penyelenggara, pelatih, dan peserta perlu duduk bersama pada awal-awal persiapan untuk membicarakan bagaimana baiknya pelatihan ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kesejahteraan pelatih dan peserta.

Waktu membuat modul-modul ini, telah disadari akan besarnya perbedaan yang ada antara satu daerah dengan daerah lain dalam hal ketersediaan sumber daya dan kesempatan mendapatkan pendidikan. Program ini bisa dilaksanakan oleh mereka yang bekerja dalam situasi pendidikan formal maupun non formal. Selain itu, beberapa modul bisa dilaksanakan dengan bahan-bahan yang sangat sedikit.

Modul-modul yang memerlukan sumber daya minimum

- Informasi Dasar
- Menulis Kreatif
- Debat
- Pencitraan
- Bermain Peran
- Drama
- Pelibatan Masyarakat

Catatan: Modul Kolase bisa dilaksanakan dengan bahan-bahan yang relatif sedikit, tapi sangat mungkin bahan-bahan tersebut sulit di dapat di daerah pedalaman.

Yang paling penting dalam menggunakan modul-modul ini adalah melakukan apa yang paling tepat dan paling baik. Penyelenggara pelatihan dan pelatihlah yang tahu apa yang ingin dilakukan dan yang direncanakan. Komponen penting dari kesinambungan adalah pelaksanaan seluruh modul program, mulai dari menciptakan kesadaran lalu membangun tekanan emosional tentang apa yang terjadi dan setelah itu maju ke tindakan aksi. Karena itu, urutan penggunaan modul-modul yang dipilih harus dikaitkan dengan proses ini.

Susunan modul berdasarkan sumber daya yang tersedia



Ekspresi individu dan kelompok

Adalah sangat penting untuk memberikan kesempatan kepada kaum muda dalam kelompok untuk mengekspresikan diri mereka dengan segala cara yang mungkin dilakukan selama program SUARAKAN. Hampir semua emosi mereka akan

dieskpresikan melalui kegiatan-kegiatan modul itu sendiri, misalnya, dengan menulis kreatif, karya seni dan drama. Akan tetapi, penting juga bagi kita untuk mengetahui bagaimana dampak program ini bagi kaum muda sebagai individu dan sebagai kelompok.

Ada beberapa cara untuk bisa melihat dampak ini dan kami mendorong setiap pelatih untuk mencari cara yang paling sesuai dengan tradisi lokal, kebudayaan dan keterbatasan-keterbatasan tertentu.

Catatan harian pribadi



Sebelum program berjalan, pelatih bisa meminta masing-masing peserta untuk membuat catatan harian pribadi tentang program. Tujuan dari pembuatan catatan harian pribadi harus didiskusikan, supaya muncul kesadaran peserta untuk membuatnya.

Yang perlu dituliskan dalam catatan harian pribadi tersebut:

- kesan-kesan tentang proses pelatihan;
- masalah-masalah;
- perasaan-perasaan;
- apa yang disukai dan tidak disukai,
- apa yang perlu diubah dan apa yang kurang;
- bagaimana pendapat mengenai kegiatan yang ada; dan
- apakah mereka merasa telah memberikan kontribusi bagi sesuatu yang sangat berarti.

Membuat catatan harian pribadi selama program akan membantu kaum muda dalam mengisi evaluasi pada akhir kegiatan, khususnya jika kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu yang lama. Misalnya, sulit bagi seseorang untuk mengingat apa yang terjadi pada tahap awal program yang berlangsung satu tahun yang lalu. Dalam contoh ini, sebuah catatan harian menjadi sangat penting. Akan tetapi, tidak seorangpun boleh dipaksa untuk membuat catatan harian.

Gagasan catatan harian kelompok bisa digunakan baik sebagai pelengkap catatan harian pribadi atau sebagai pengganti apabila terlalu sedikit anggota kelompok yang membuat catatan harian pribadi. Gagasan ini akan sangat berguna pada situasi kemampuan baca-tulis menjadi masalah.

Catatan harian kelompok paling baik dilakukan sebagai kegiatan kelompok pada akhir setiap kegiatan program, atau bahkan setiap hari. Jika dilakukan sebagai kegiatan kelompok kemungkinan besar lebih banyak orang akan terlibat. Jika dilakukan pada akhir suatu kegiatan, itu bisa menjadi bagian dari diskusi akhir dari masing-masing modul. Lakukan seperti kegiatan curah pendapat (brainstorming) di mana kelompok diminta untuk menyampaikan kesan dan pendapatnya tentang modul, kegiatan dan latihan-latihannya. Buat jadwal agar setiap anggota kelompok secara bergiliran bertindak sebagai pelapor dari sesi curah pendapat ini – atau mungkin ada yang menjadi relawan yang menawarkan diri untuk mencatat hasil sesi-sesi curah pendapat tersebut.

Supaya kegiatan curah pendapat dalam kelompok berjalan secara alami, dianjurkan pelatih berada di luar ruangan/ kelas selama 5-10 menit, sehingga mereka bebas berdiskusi untuk menyampaikan isu-isu atau gagasan-gagasan mereka, tanpa ada intervensi dan tekanan dari pelatih. Tindakan mempercayai ini akan memperkuat ikatan dalam kelompok. Anjurkan mereka untuk bersikap terbuka dan jujur selama sesi ini dan minta pelapor untuk menuliskan semua yang dibicarakan, positif dan negatif. Akan tetapi, jelaskan konsep “kritik membangun” kepada mereka, agar jika ada aspek-aspek dari sebuah modul yang mereka tidak sukai, mereka tidak hanya mengekspresikan ketidaksukaan mereka, tetapi juga menjelaskan kenapa dan memberikan alternatif.

Cara lain yang lebih kreatif untuk membuat catatan mengenai perasaan peserta mengenai program ini adalah dengan membuat sebuah “Dinding Grafiti”. Metode ini seringkali mendapatkan tanggapan positif dari kaum muda

Catatan harian kelompok

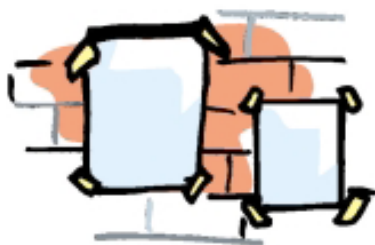


Dinding grafiti

karena grafiti bersifat spontan dan tidak ada batasan, dan sesuai dengan ekspresi kreatif yang sangat didukung oleh modul-modul ini.

Gagasannya adalah memasang kertas panjang pada sebuah dinding di dalam ruangan tempat peserta bertemu atau kelas (jika perlu, mungkin pelatih harus memasang kertas itu dan menurunkannya setiap habis sesi karena jika tidak kertas itu bisa rusak). Kertas itu harus menutupi sebanyak mungkin bagian dinding dan juga harus cukup lebar.

Pasang kertas tersebut pada awal penyampaian sebuah modul. Jelaskan namanya dan bagaimana kelompok itu harus menggunakannya. Minta peserta yang punya jiwa seni untuk mendesain judulnya "Dinding Grafiti" dan tuliskan pada bagian tengah/atas. Kelompok harus menggunakan dinding ini sebagai cara mengekspresikan apa pun yang mereka rasakan selama program, kapan saja. Peserta diberi kebebasan untuk menulis, menggambar dan menempelkan gambar-gambar atau tulisan di dinding. Jika mereka merasakan sesuatu pada saat kegiatan, misalnya, dan mereka ingin mengekspresikan perasaan saat itu juga peserta dipersilahkan untuk menuliskannya di dinding. Perlu dipastikan tersedia pensil dan pena dekat dinding itu agar mereka bisa menulis atau menggambar apa yang ada di pikiran mereka kapan saja.



Peserta dapat menuliskan slogan, tema, kata kunci dan frase. Mereka dapat menempelkan gambar anak-anak, pelanggaran hak asasi manusia, gambar-gambar yang mengenakan hati, maupun gambar-gambar yang tidak mengenakan hati. Mereka bisa membuat gambar-gambar yang mengekspresikan solidaritas, ketakutan, kepedihan atau cinta. Anjurkan mereka untuk membaca puisi dan literatur lain dan cari bagian-bagian yang relevan dengan program. Mereka dapat menyalinnya di dinding. Lebih baik lagi, mereka bisa menuliskan puisi atau prosa mereka sendiri.

Dorong peserta untuk meminta jika ada narasumber atau pengunjung atau pemantau pelatihan untuk menuliskan sesuatu di dinding. Peserta pada awalnya mungkin tidak terlalu

banyak menggunakan Dinding Grafiti ini. Namun setelah beberapa saat, peserta mulai menggunakannya. Anda perlu mengingatkan dan mendorong peserta untuk menuliskan apa yang mereka pikirkan dan rasakan di dinding grafiti tersebut.

Simpan Dinding Grafiti pada akhir program. Hal ini sangat berharga dan menjadi catatan kolektif yang sangat emosional dan kuat dari perjalanan kelompok tersebut bersama-sama.

Pelibatan masyarakat

Meskipun terdapat modul khusus tentang pelibatan masyarakat dalam program SUARAKAN, penting untuk memasukkan isu ini di kegiatan semua modul dan program.

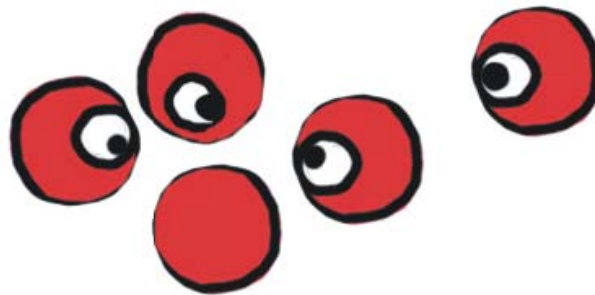
Untuk memperkaya dan memperluas pemahaman peserta tentang isu-isu seputar pekerja anak, dianjurkan untuk melibatkan narasumber yang ada di lingkungan kita. Bidang-bidang apa pun mempunyai sudut pandang tentang pekerja anak, seperti geografi dan ekonomi (isu kemiskinan, pembangunan, dampak hutang, kebijakan pertanian), bisnis (kode etik, kondisi kerja), agama (benar dan salah, menghormati hak asasi manusia), bahasa (literatur dan tulisan kreatif), sejarah (pekerja anak pada masa lalu), sains (biologi dan nutrisi). Melibatkan berbagai bidang pelajaran juga akan memberikan sumber daya dan bahan-bahan tambahan dan meningkatkan dukungan bagi program di sekolah.

Untuk memanfaatkan dan melibatkan narasumber, dianjurkan pihak penyelenggara pelatihan dan pelatih untuk berdiskusi, terutama menyangkut materi pelatihan apa yang perlu diperkaya; menghubungi narasumber, namun perlu ditekankan kegiatan ini mempunyai keterbatasan dana, supaya narasumber yang diundang paham bahwa mereka tidak dibayar.

Lakukan pertemuan curah pendapat dengan rekan-rekan pengajar lainnya dan mintakan gagasan-gagasan mereka tentang bagaimana menyatukan program ke dalam kelas-kelas mereka.

Pelibatan dari pihak lain

Beberapa guru akan senang dengan kesempatan untuk ambil bagian dalam pelatihan Modul SUARAKAN. Kesempatan ini memberikan semacam tujuan lain dan merupakan dinamika baru ke dalam lingkungan sekolah. Beberapa kolega mungkin kurang setuju dengan proses ini maka janganlah memaksakan isu ini. Hal ini membutuhkan niat baik dan kerjasama, dan jika hal ini tidak muncul, tidak apa-apa. Fokuskan energi dan perhatian pada hal-hal yang sudah mendapat dukungan saja.



Jika cukup beruntung untuk bisa menyatukan bidang pelajaran lain ke dalam program ini, disarankan untuk merencanakan kelas-kelas tambahan dengan hati-hati dan menyeluruh. Semua ini harus dilakukan secara terkoordinasi. Tidak masuk akal untuk meminta guru studi bisnis berbicara mengenai kode etik sebelum peserta menguasai apa sebenarnya pekerja anak itu.

Promosi dan publikasi

Setelah kelompok menyelesaikan sebuah modul, penting untuk memberitahu seluruh sekolah/lingkungan pendidikan dan bahkan masyarakat luar mengenai hasil-hasilnya. Misalnya, dengan memasang papan pengumuman pada dinding di bagian tengah sekolah/lingkungan pendidikan agar berbagai hasil kerja kelompok dapat dipamerkan.

Kelompok ini dapat menampilkan hasil dari kegiatan riset yang pertama tentang pekerja anak dan menjelaskan tujuan proyek kepada rekan sebayanya. Ini akan menjaga minat kelompok dan seluruh sekolah/lingkungan pendidikan karena

mereka melihat kemajuan proyek. Dengan mempelajari modul-modul media, kelompok ini juga akan belajar bagaimana mengkomunikasikan hasil-hasil dari pekerjaan mereka melalui berbagai bentuk media. Ini akan memperkuat proses menyampaikan pesan keluar melampaui lingkungan sekitarnya dan kepada masyarakat umum.

Program SUARAKAN dirancang untuk menjangkau semua tingkat sosial dan pendidikan. Jika bisa, coba untuk mengikutsertakan mahasiswa tingkat ketiga dan anggota akademis dan/atau para intelektual, seperti penulis, pemikir terkenal, pensiunan profesor atau doktor, kepala lembaga penelitian, dan seterusnya. Kelompok-kelompok ini bisa memberikan banyak dukungan kepada program-program seperti ini dan tentu saja, kepada kampanye global penghapusan pekerja anak. Jalin hubungan dengan universitas dan akademi setempat, sejarawan, penulis, dan yang lainnya. Kelompok-kelompok ini bisa membuka peluang-peluang baru.

Para siswa dan profesor antropologi sosial, studi sosial, studi pembangunan dan hak asasi manusia, komunikasi masa, media dan jurnalisme serta pendidikan (untuk menjadi guru) juga termasuk kelompok-kelompok yang akan tertarik dengan program ini dan siap untuk membantu dan siap terlibat. Para mahasiswa dan profesor mungkin dapat bekerja dengan kelompok dampingan anda dalam aspek-aspek program SUARAKAN yang akan membantu studi dan penelitian mereka sendiri, misalnya:

- *Komunikasi massa*: mahasiswa media terkadang harus membuat video dokumenter singkat atau kampanye media sebagai bagian persyaratan kuliah mereka. Topik dari program-program ini sering diserahkan kepada para mahasiswa untuk mendiskusikan dan memilihnya sendiri. Jika mereka ditemui oleh kelompok seperti kelompok pelatihan yang mengusulkan agar mereka menggunakan isu pekerja anak sebagai topik tugas mereka, mungkin mereka akan menerimanya dengan baik. Tugas mereka

Pendidikan tinggi dan lingkungan akademik

akan membantu pekerjaan kelompok pelatihan dan mungkin saja memberikan wadah yang sangat kuat untuk mempromosikan isu pekerja anak di masyarakat. Hal ini akan meningkatkan kesadaran dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi dan menabur benih untuk gagasan-gagasan lebih lanjut di antara staf pengajar.

- *Studi sosial:* Kuliah-kuliah studi sosial kebanyakan berisi program-program praktis, misalnya, pengalaman bekerja lapangan dalam situasi-situasi yang membutuhkan keterampilan para mahasiswa. Lembaga-lembaga ini mungkin akan tertarik pada kemungkinan melakukan penelitian tentang isu pekerja atau eksploitasi anak. Para mahasiswa bisa menggunakan pengalaman praktis mereka dalam meneliti mengapa anak-anak bekerja di lokasi geografis tertentu atau di industri tertentu. Jika tidak, mereka bisa menggunakan pengalaman kerja praktis mereka untuk membantu anda dalam melaksanakan modul-modul pekerja anak di dalam kelas atau di lingkungan yang lebih informal.

Ini hanyalah dua contoh dari banyak sekali kemungkinan. Lakukan pertemuan dengan kepala departemen atau bahkan rektor dan dekan dari universitas atau akademi dan diskusikan dengan mereka karakteristik dari program kelompok serta bidang-bidang di mana para mahasiswa mungkin dapat membantu pekerjaan anda dan sekaligus di dalam proses itu mendapat manfaat dalam pengembangan pendidikan mereka.

Solidaritas kelompok dan jaringan kaum muda/sekolah



Salah satu pengaruh positif dari program SUARAKAN adalah mempersiapkan dasar jaringan solidaritas teman sebaya. Program seperti ini disebut "anak-ke-anak" atau "sekolah-ke-sekolah" di berbagai organisasi. Jaringan ini berpotensi menjadi sarana yang penting bagi pemberdayaan kaum muda untuk mengembangkan gerakan melalui komunikasi, membangun jembatan antar-budaya dan masyarakat, dan memberikan

bantuan kepada orang lain yang membutuhkan sumber daya pendidikan.

Kami ingin menyarankan agar penyelenggara pelatihan ataupun pelatih memasukkan dalam kegiatannya pembentukan jaringan solidaritas sebagai jembatan komunikasi dengan pihak-pihak lain yang juga mempunyai kegiatan serupa sehingga anak-anak muda menyadari bahwa mereka tidak sendirian dan bahwa mereka merupakan bagian dari jaringan global yang peduli dengan masalah pekerja anak. Supaya jaringan ini semakin terasa kehadirannya, dianjurkan dimanfaatkan oleh penyelenggara pelatihan dan pelatih sebagai salah satu sumber daya baik dukungan dana maupun tenaga pelatih.

Evaluasi

Pelaksanaan pelatihan setiap modul bisa jadi merupakan hal yang sangat menantang bagi penyelenggara dan pelatih. Supaya proses pelatihan-pelatihan ke depan semakin efektif dan efisien, perlu dipikirkan untuk melihat beberapa pembelajaran dari proses ini.

Untuk membantu proses evaluasi, kami menyarankan pelatih untuk melakukan survei evaluasi seperti yang terdapat pada lampiran. Setelah menyelesaikan pelatihan setiap modul, pelatih dapat melakukan evaluasi sendiri.

Evaluasi pelatih

- *Emosi* – Bagaimana reaksi peserta selama sesi tersebut? Apakah mereka telah memasuki inti modul tersebut? Apakah ada yang menjadi marah atau kesal? Apakah ada individu-individu yang tetap berada di luar kelompok? Kenapa hal ini terjadi dan bagaimana mengatasinya di modul-modul berikutnya?
- *Keterlibatan* – Apakah semua peserta terlibat, tertarik dan termotivasi selama sesi ini? Apakah mereka menanggapi kegiatan dengan baik? Apakah sebaiknya menggunakan cara lain untuk melaksanakan sesi ini? Apa cara tersebut? Apakah ada tingkat komunikasi yang baik dengan mereka



sepanjang sesi-sesi tersebut? Apa anda berbicara dengan mereka, memberikan saran, membantu mereka? Apakah bantuan tambahan berguna dalam pelaksanaan modul-modul ini? Apakah kelompok menindaklanjuti kegiatan dengan surat ucapan terima kasih dan komunikasi lain?

- *Komitmen untuk masa depan* – Apakah peserta akan melanjutkan keikutsertaan mereka dalam modul-modul dan proses selanjutnya? Apakah mereka siap untuk melanjutkannya? Apakah ada rasa motivasi dan komitmen dari peserta? Apakah dinamika kelompok telah diperkuat melalui pelaksanaan modul? Apakah mereka memperlihatkan keyakinan dalam cara mereka berinteraksi antara satu sama lain? Apakah mereka memberikan kontribusi bagi sesi-sesi itu secara terbuka? Apakah mereka vokal? Apakah ada yang mendukung apa yang dilakukan dan siapa yang tidak peduli? Bagaimana menjangkau mereka yang tidak peduli sambil menjaga motivasi dari mereka yang tertarik? Apakah harus mengulangi sesi ini atau beberapa sesi terakhir sekali lagi, atau melanjutkan? Apakah mereka siap untuk modul yang baru?
- *Pengembangan sumber daya* – Apakah telah dipikirkan tentang menemui orang-orang yang telah menunjukkan minat, motivasi dan komitmen khusus terhadap proyek untuk menanyakan apakah mereka tertarik untuk menjadi nara sumber bagi implementasi yang lebih luas mungkin dengan anak-anak sekolah dasar, atau bahkan teman-teman mereka?

Evaluasi Peserta

Dampak jangka panjang dari program SUARAKAN lebih sulit diukur karena membutuhkan pengawasan secara langsung terhadap individu-individu yang pernah menjadi peserta. Kepada peserta diminta kesediaannya untuk mengevaluasi program dan kegiatan-kegiatannya di akhir seluruh kegiatan. Selain itu para narasumber dan para pihak yang terlibat dalam program ini dapat pula ikut memberikan masukan.

Masukan dari peserta, narasumber, dan pihak yang terlibat dianalisis dan dilaporkan kepada pihak penyelenggara pelatihan, juga dapat disampaikan ke ILO/IPEC atau pihak lain yang tertarik dengan program ini.

Giliran Anda

Akhirnya, bagaimana Anda mengimplementasikan modul-modul SUARAKAN adalah terserah anda. Tugas ILO IPEC adalah untuk memastikan bahwa modul-modul ini digunakan secara luas. Kunci keberlangsungan program SUARAKAN banyak tergantung pada pendidikan teman sebaya dan pembentukan jaringan individu-individu yang peduli dengan masalah ini di tingkat nasional, regional maupun internasional.

Masukan untuk perbaikan secara terus menerus

Modul-modul SUARAKAN masih banyak kekurangannya. Supaya menjadi lebih baik dan berkualitas, saran dan masukan perbaikan sangat diharapkan.

Bagi mereka yang telah menyelesaikan program SUARAKAN, diharapkan untuk mengisi formulir partisipasi (terlampir) dan kemudian dikirimkan ke ILO/IPEC. Berdasarkan formulir tersebut, IPEC akan mengirimkan sertifikat ucapan terima kasih sebagai penghargaan atas partisipasi dalam menyukkseskan Modul SUARAKAN dan mendukung kampanye global penghapusan pekerja anak.

Jika karena suatu hal formulir itu tidak ada dalam paket atau rusak, anda dapat mengunduhnya dari situs ILO Jakarta. Alamat situs ILO Jakarta adalah: www.ilo.org/jakarta.

Alamat kontak

ILO-IPEC Jakarta
Menara Thamrin, lantai 22
Jl. Thamrin, Kav 3, Jakarta 10250
Telp. 021-391-3112;
Fax. 021-310-0766
website. www.ilo.org/jakarta

Lampiran 1

Singkatan yang sering digunakan di dalam modul SUARAKAN

AIDS	Acquired Immune Deficiency Syndrome (Sindrom kegagalan sistem kekebalan)
ASEAN	Association of South-East Asian Nations (Asosiasi Negara-negara Asia Tenggara)
EU	European Union (Uni Eropa)
HIV	Human Immunodeficiency Virus (Virus kegagalan sistem kekebalan manusia)
ILO	International Labour Organization (Organisasi perburuhan internasional)
IPEC	International Programme on the Elimination of Child Labour (Program internasional untuk penghapusan pekerja anak)
IT	Information Technology (Teknologi informasi)
MERCOSUR	Mercado Comun del Sur (Pasar Bersama Kutub Selatan), anggotanya termasuk: Argentina, Brasil, Paraguay, Uruguay
NAFTA	North American Free Trade Association (Asosiasi perdagangan bebas Amerika Utara)
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
SADC	South African Development Community (Komunitas pembangunan Afrika Selatan)
SCREAM	Supporting Children's Rights through Education, the Arts and the Media (Mendukung Hak-hak Anak melalui Pendidikan, Seni dan Media)
PBB	Perserikatan Bangsa-bangsa
UNESCO	United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (Organisasi pendidikan, ilmu pengetahuan dan budaya perserikatan bangsa-bangsa)
UNICEF	United Nations Children's Fund (Dana perserikatan bangsa-bangsa untuk anak-anak)



Formulir Partisipasi

Jika anda pernah menggunakan program SUARAKAN dalam bentuk apa pun, silahkan mengisi formulir partisipasi di bawah ini. Setelah menerima formulir yang telah anda isi lengkap, IPEC akan mengirimkan kepada anda sebuah sertifikat sebagai penghargaan terhadap dukungan yang anda dan kelompok dampingan anda telah berikan bagi kampanye global penghapusan pekerja anak.

Nama lengkap/keterangan tentang kelompok:

Nama lengkap organisasi/sekolah:

Alamat lengkap, termasuk nomor telepon/faksimili, alamat email dan situs:

Nama lengkap responden:

Jabatan/tanggung jawab responden dan hubungan dengan kelompok:

Tanggal-tanggal proyek anda (tanggal mulai dan tanggal selesai):

Nama, jenis kelamin dan umur kaum muda yang terlibat dalam proyek anda (N.B. jika anda tidak ingin menyebutkan nama, mohon paling tidak sebutkan komposisi jenis kelamin dan umur) – ini bisa dituliskan pada kertas terpisah:

Bagaimana anda mengetahui program SUARAKAN Stop Pekerja Anak?

Modul-modul apa yang anda laksanakan dalam proyek anda dan bagaimana urutan penggunaannya?

Mengapa anda memilih modul-modul tersebut di atas?

Apakah anda akan menyelenggarakan proyek seperti itu lagi dengan kelompok kaum muda yang lain dengan menggunakan paket pendidikan SUARAKAN? Mohon jelaskan alasan dari jawaban anda, baik ya maupun tidak.



Survei Evaluasi

Kami sangat berterima kasih apabila anda bersedia meluangkan waktu untuk mengisi survei evaluasi kami. Mungkin anda tidak dapat menjawab semua pertanyaan, tapi mohon berikan jawaban anda dengan apa adanya dan sedetil mungkin. Ada banyak pertanyaan tapi anda tidak perlu menjawab semuanya jika pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak sesuai dengan pengalaman anda atau anda mengalami kesulitan menjawabnya. Apa pun yang anda putuskan, mohon kirimkan jawaban anda segera setelah anda menyelesaikan program SUARAKAN. Kami harap program SUARAKAN akan tumbuh dan berkembang melalui penggunaan yang konstan dan meluas. Kami menerima masukan mengenai pengalaman, saran dan komentar anda yang akan membantu kami untuk secara terus-menerus memperbarui dan memperbaiki program pendidikan ini dan mengembangkan modul-modul baru untuk memperluas cakupan kegiatan dan menyesuaikannya dengan berbagai lingkungan sosial dan budaya. Jika anda ingin menjelaskan jawaban-jawaban anda, silahkan tulis dalam kertas tambahan.

Semua jawaban akan diperlakukan secara rahasia. Tujuan kami hanya untuk mengetahui lebih banyak tentang siapa yang menggunakan program SUARAKAN ini dan mengapa dan untuk merevisi modul-modul dan model pendidikan ini. Kami juga ingin membuat pusat data dan informasi mengenai berbagai kelompok yang telah menggunakan SUARAKAN. Kerjasama anda sangat kami hargai dan pemikiran, komentar dan usulan anda dinilai sangat tinggi oleh IPEC/ILO.

Mohon jelaskan mengapa anda dan kelompok anda memutuskan untuk melaksanakan program SUARAKAN. Apa motivasi kelompok tersebut?

Berapa total jam pertemuan anda dengan kelompok tersebut dalam seminggu?

Akan berguna bagi kami untuk mengetahui keadaan atau karakteristik mengenai kelompok yang anda dampingi. Akan tetapi, kami menyadari bahwa mungkin anda memilih untuk tidak memberikan

keterangan seperti itu demi melindungi kaum muda. Tapi, apabila dengan menggunakan nama lain dan memastikan anonimitas mereka menurut anda mereka akan terlindungi, maka mohon pertimbangkan permohonan kami. Ini akan membantu kami dalam riset dan evaluasi kami. Kami tertarik dengan beberapa hal, misalnya, apakah ada dari kaum muda ini memiliki kecacatan? Apakah ada dari mereka yang pernah mengalami situasi pelecehan, eksploitasi atau trauma dalam bentuk apa pun, atau apakah ada dari mereka yang saat ini masih berada dalam situasi tersebut? Apakah ada dari mereka yang masih bekerja penuh atau paruh waktu? Apakah ada dari mereka adalah pekerja anak? Bagaimana anda menghadapi keadaan-keadaan khusus ini? Menurut anda, apakah program ini melindungi dan membantu kaum muda ini?

Jelaskan bagaimana anda dan kelompok anda melibatkan aktor-aktor lain di masyarakat, termasuk sekolah apabila anda bekerja di lingkungan sekolah. Misalnya, apakah anda melibatkan mitra tripartit (pemerintah, pengusaha dan pekerja), guru-guru lain, kelompok-kelompok masyarakat, dan seterusnya?

Apakah anda melibatkan bantuan eksternal dalam melaksanakan salah satu dari modul-modul ini? Misalnya, penulis, pemain drama profesional, seniman, jurnalis?

Apakah komunitas yang lebih luas (termasuk sekolah jika anda di dalam lingkungan sekolah) mendapat manfaat dari proyek ini? Bagaimana proyek ini meningkatkan kesadaran tentang pekerja anak dalam komunitas tersebut?

Bila proyek ini meminta anda untuk mempersiapkan sebuah kelas untuk pelajaran tertentu yang berkaitan dengan topik pekerja anak, menurut anda apakah anda mendapatkan informasi yang cukup dalam modul ini untuk mempersiapkan kelas anda tersebut?

Apa kekuatan dan kelemahan yang anda temukan waktu melaksanakan modul-modul ini? Mohon dijelaskan secara detail.

Apakah sumber daya, manusia dan keuangan, merupakan faktor yang menghambat pelaksanaan

modul-modul ini? Dalam hal apa?

Menurut anda, apakah proyek-proyek seperti ini mempunyai tempat dalam arus utama program pendidikan dan apakah anda akan mendukung kampanye untuk mengarusutamakan proyek ini ke dalam arus utama program pendidikan? Mohon dijelaskan tentang pendapat anda baik positif maupun negatif.

Menurut anda, apakah kaum muda dalam kelompok anda mendapat manfaat dari proyek ini dalam hal pengembangan pribadi dan sosial mereka dan secara akademis? Mohon berikan jawaban secara detail.

Menurut anda, apakah sikap dan perilaku kaum muda telah berubah karena proyek ini? Dalam hal apa?

Inisiatif-inisiatif apa yang diambil sendiri oleh kaum muda selama proyek?

Modul-modul serta kegiatan-kegiatan apa saja yang paling disukai dan tidak disukai oleh kaum muda? Mohon berikan penjelasan tentang kesenangan, ketidakpuasan atau perasaan frustrasi.

Jika anda memutuskan untuk melaksanakan program SUARAKAN lagi, apakah anda akan melakukannya dengan cara yang berbeda? Apa dan mengapa?

Apakah anda meminta kelompok anda untuk mengevaluasi pengalaman-pengalaman mereka di proyek ini? Apa tanggapan mereka? Mohon kirimkan kepada kami salinan laporan evaluasi atau tanggapan-tanggapan individu.

Mohon kirimkan bahan-bahan yang dihasilkan dari pekerjaan kelompok anda yang bisa membantu proses penilaian program secara terus menerus, misalnya, siaran pers, artikel media, rekaman wawancara, rekaman video, tulisan esay, surat, puisi, lukisan, gambar, ornamen, salinan catatan harian, salinan dinding grafiti, cerita drama, hasil-hasil survei, laporan penelitian, dan seterusnya.

Apakah anda dan kaum muda di kelompok anda mempunyai komentar, ide atau usulan yang bisa membantu kami meningkatkan program SUARAKAN Stop Pekerja Anak ini? Misalnya, ide-ide tentang modul-modul baru, usulan untuk memperbaiki modul-modul atau menyesuaikannya dengan kondisi atau lingkungan tertentu.

Bagaimana cara agar anda atau kelompok anda bisa membantu IPEC dalam memperluas diseminasi program SUARAKAN? Bagaimana kami bisa membantu anda untuk membantu kami.

Mohon kirimkan kepada kami komentar-komentar lain yang ingin anda sampaikan mengenai bahan pendidikan, konsep, pengembangan lebih lanjut, pengalaman anda sendiri, dan lain-lain.

Terima kasih!

Catatan

[illegible]

This image shows a single sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

Catatan

[illegible]

Program Internasional Penghapusan Pekerja Anak (International Programme on the Elimination of Child Labour atau IPEC)

bekerjasama dengan

Konfederasi Serikat Buruh Jepang (Japanese Trade Union Confederation atau RENGO)



STOP Pekerja Anak

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

ILO-IPEC Jakarta
Menara Thamrin, Lantai 22
Jl. M.H. Thamrin, Kav 3, Jakarta 10250
Telp. 021-391-3112;
Fax. 021-310-0766
website. www.ilo.org/jakarta

ISBN 978-92-2-820862-7

